

e-ISSN: 2962-8873, p-ISSN 2964-6049

DOI: <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i2>

Received: 24 Mei 2023, Revised: 12 Juni 2023, Publish: 22 Juni 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Analisis Infrastruktur Transportasi, Teknologi Informasi dan Kebijakan Lingkungan Terhadap Kecepatan Pengirim

Hasna Aliya Tamazur¹

¹Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Program Studi Manajemen Logistik, Cipinang Besar, Jakarta Timur, Indonesia, hasnaaly15@gmail.com

Corresponding Author: hasnaaly15@gmail.com¹

Abstract: *The Influence of Transportation Infrastructure, Information Technology, and Environmental Policies on Shipping Speed: A Literature Review* This scholarly article aims to build hypotheses regarding the impact of independent variables on dependent variables, which will be used in future research. The research objects are drawn from online media sources such as Google Scholar, Semantic Scholar, Elsevier, Zotero, and other online journals. The research method involves qualitative descriptive analysis based on e-books and scholarly journals. The article's findings are as follows: 1) Transportation infrastructure significantly affects shipping speed. 2) Information technology has an impact on shipping speed. 3) Environmental policies influence shipping speed

Keywords: *speed of shippers, transportation infrastructure, information technology, environmental policy*

Abstrak: Pengaruh infrastruktur transportasi, teknologi informasi dan kebijakan lingkungan terhadap kecepatan pengirim adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup infrastruktur transportasi dan kecepatan pada pengiriman. **Tujuan** artikel ini membangun hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang akan digunakan pada riset berikutnya. **Objek riset** pada pustaka media online, *Google Scholar, Semantic Scholar, Elsevier, Zotero* dan media jurnal online lainnya. **Metode riset dengan library research** bersumber dari *e-book* dan jurnal ilmiah. **Analisis** pendekatan deskriptif kualitatif. **Hasil** artikel ini: 1) infrastruktur transportasi berpengaruh terhadap kecepatan pengirim; 2) teknologi informasi berpengaruh terhadap kecepatan pengirim; dan 3) kebijakan lingkungan berpengaruh terhadap kecepatan pengirim.

Kata Kunci: kecepatan pengirim, infrastruktur transportasi, teknologi informasi, kebijakan lingkungan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Latar belakang memberikan informasi awal dari seluruh kegiatan penelitian yang memuat isu atau topik yang diangkat. Latar belakang juga memberikan gambaran apakah peneliti merupakan orang yang menguasai topik yang diangkat atau tidak dan pengguna bahasa yang cermat atau sebaliknya. Pelabuhan merupakan sarana penting bagi transportasi perairan baik sungai, danau maupun di laut. Sebagai negara kepulauan, peranan pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antarpulau maupun antarnegara. Pelabuhan sebagai infrastruktur transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian dan pembangunan nasional karena merupakan bagian dari mata rantai sistem transportasi dan logistik.

Artikel ini menganalisis pengaruh infrastruktur transportasi, teknologi informasi, dan kebijakan lingkungan terhadap kecepatan pengirim, suatu studi tinjauan Pustaka dalam bidang infrastruktur transportasi dan kecepatan pada pengiriman

Berdasarkan latar belakang maka **tujuan penulisan** artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan:

- 1) Pengaruh infrastruktur transportasi terhadap kecepatan pengirim;
- 2) Pengaruh teknologi informasi terhadap kecepatan pengirim; dan
- 3) Pengaruh kebijakan lingkungan terhadap kecepatan pengirim;

METODE

Metode penyusunan artikel literature review adalah dengan metode kajian pustaka artikel terdahulu yang relevan dengan pembahasan variabel di Analisa secara kualitatif berdasarkan temuan dari Google Scholar, Semantic Scholar, Elsevier dan media publikasi jurnal online lainnya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review atau kajian kepustakaan. Literature review merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik atau isu tertentu. **BAKU**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan fenomena, tujuan, dan alat analisis yang digunakan dalam menganalisa artikel terdahulu, maka hasil penelitian tersebut dapat ditarik instisari sebagai berikut:

kecepatan pengirim

Kecepatan pengiriman secara umum dapat dikatakan sebagai jarak waktu dari pelanggan memesan suatu produk sampai produk yang dimaksud sampai di pelanggan. Hal ini menandakan kecepatan pengiriman sangat berkaitan dengan waktu. Menurut Sutarman (2017:42) menyatakan bahwa: "Utilitas waktu tercipta oleh adanya aktivitas pergudangan dan penyimpanan produk hingga saatnya diperlukan pelanggan". Menurut Utari & dkk (2016:38) mengemukakan bahwa: "Waktu terdiri dari detik yang selalu berubah dan bergerak maju dan tidak akan pernah bisa kembali". (Prayoga and Priyowidodo 2024)

Kecepatan pengiriman merupakan suatu interval waktu yang mencakup periode untuk mengangkut pesanan yang berikutnya pelaksanaan mengirimkan ke posisi yang dihendaki oleh konsumen, hal ini menggambarkan satu dari banyaknya aspek kritis dari kapabilitas pengadaan layanan jasa pengiriman, karena kecepatan pengiriman dianggap sebagai servis tambahan dari sebuah platform e-commerce (Riley and Klein 2019). Dengan pengiriman barang yang cepat,

dapat menjadikan proses pengiriman lancar dan penerima barang dapat memperoleh barang sesuai dengan jadwal estimasi yang telah ditentukan. Hal ini akan membuat pengguna jasa pengiriman menjadi puas, kecepatan pengiriman berpengaruh kepada kepuasan pelanggan dan perusahaan jasa pengiriman akan mendapat respon yang baik dari para pelanggan.

Selain dibutuhkannya kecepatan pengiriman, tentunya juga diperlukan pengiriman yang tepat (Irawan Setya Adam & Soedarmanto, 2022). Indikator Ketepatan Waktu Pengiriman menurut Juniariska (2020: 148) ialah: 1. Ketepatan waktu kemunculan barang yang telah dikirim sesuai jadwal yang telah ditentukan. 2. Ketepatan waktu pengiriman barang yang akan dikirim. (Anggraeni, Septianti, and Siregar 2024)

Secara teoretis dan beberapa iset lapangan, telah diwarnai sesuatu yang perlu diperhatikan untuk mendekati pada perilaku konsumen terhadap keputusan menggunakan jasa ekspedisi, seperti faktor harga, yang umumnya sebagai faktor penentu. Purwaji dkk (2018), menyebut klasifikasi harga merupakan proses pengelompokan dari seluruh komponen biaya secara lebih ringkas dan sistematis agar penjelasan yang diberikan lebih akurat dan bermanfaat. Menurut Siregar dkk (2017), pengklasifikasian harga secara berbeda diperlukan untuk memberi informasi yang berbeda untuk melayani kebutuhan manajerial yang berbeda meskipun bersumber pada transaksi yang sama.

Menurut Goenadhi (2011) indikator harga dapat diterapkan dengan pemaknaan bahwa (a) Harga terjangkau daya beli konsumen, dimana konsumen membeli suatu produk yang memiliki harganya terjangkau sehingga mudah dicapai atau dibeli. (b) Harga bersaing dengan merek lain, yaitu konsumen biasanya membedakan harga produk yang mau dibeli. (c) Pemberian diskon atau potongan harga, pihak manajemen perusahaan atau produsen memberikan potongan terhadap konsumen pada pembelian produk yang diinginkan.

Lalu juga faktor kecepatan pengiriman, keamanan, jangkauan dan Destinasi, reputasi dan yang tak kalah penting adalah layanan terhadap pelanggan (konsumen). Pelayanan adalah tindakan atau perbuatan seseorang atau suatu organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, sesama karyawan, dan juga pimpinan (Kasmir, 2017). Pelayanan dan pemberian dukungan kepada pelanggan menurut Armistead dan Clark (1999) adalah kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugasnya yaitu memberikan layanan dan dukungan dengan penuh komitmen serta kemampuan memecahkan masalah pada saat pemberian layanan itu berlangsung. Rusydi (2017) berpendapat bahwa kualitas pelayanan adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik yang bermutu dibandingkan dengan pesaingnya. (Saddam and Iskandar 2023)

Dari beberapa teori di atas peneliti mensintesis bahwa kecepatan pengirim adalah ukuran yang menggambarkan seberapa cepat suatu barang atau paket dikirim dari titik awal (pengirim) ke titik akhir (penerima). Ini adalah salah satu indikator kinerja utama (KPI) dalam industri logistik dan e-commerce. Kecepatan pengiriman sangat penting karena dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional.

infrastruktur transportasi

Menurut Knaap (2004) perkembangan kota yang terprediksi pertumbuhannya (smart growth) seharusnya menggunakan konsep fungsi lahan campuran (mixed land use), dengan hunian bersusun (vertical housing) dan merencanakan kawasan yang ramah bagi pejalan kaki. (Wunas and Natalia 2015)

Ewing (1997) mengusulkan dua konsep dengan sistem TOD, yaitu Transit Corridor dan Transit Nodes. Kedua sistem tersebut juga harus didukung dengan konsep lahan campuran, seperti hunian bersusun, sarana perbelanjaan, pendidikan, hotel, motel, dan pergudangan. Perencanaan kota yang ramah terhadap pejalan kaki didukung dengan konsep perencanaan lahan campuran (mixed land use) agar dapat mempermudah para pejalan kaki dan pesepeda untuk mencapai fasilitas sosial dan fasilitas ekonomi serta tidak perlu memiliki kendaraan

bermotor. Konsep tersebut dilengkapi oleh Simonds (1994), yang menyatakan bahwa perencanaan kota seharusnya mempertimbangkan jalur cepat dan tempat transit untuk menjamin kemudahan dan keamanan bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Departemen Kimpraswil (2004) menetapkan hirarki perkotaan dan peranan jaringan jalan pendukungnya. (Wunas and Natalia 2015)

Prasarana dan sarana transportasi mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan wilayah sekaligus sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat dengan tersedianya sarana dan prasarana, seperti jalan, terminal, pelabuhan laut, dan bandar udara. Menurut Restiana (2012), pembangunan prasarana ini diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan ekonomi yang terkait dengan keberadaan infrastruktur tersebut serta memungkinkan terjadinya peningkatan output, pendapatan masyarakat serta peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). (Sulistiyorini 2021)

Dari beberapa teori diatas peneliti mensintesisasikan bahwa **infrastruktur transportasi** adalah jaringan dan fasilitas fisik yang diperlukan untuk memindahkan orang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Ini mencakup semua komponen yang mendukung operasi dan fungsi sistem transportasi, termasuk jalan, rel kereta, pelabuhan, bandara, dan sistem transit massal. Infrastruktur transportasi yang baik sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, mobilitas masyarakat, dan efisiensi logistik.

teknologi informasi

Menurut Mulyana Sandi (2014:30) “World Wide Web atau Waring Wera Wanua adalah suatu ruang informasi yang dipakai oleh pengenal global yang disebut pengiden.” (Zendrato 2018)

(Zendrato 2018) Pengertian Informasi Menurut (Japerson : 2014) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu.

(Kristanto and Suryani 2015) Peranan teknologi informasi khususnya internet terhadap distribusi logistic memiliki dampak pada penghematan biaya operasional, biaya angkutan, waktu pengiriman, jarak tempuh serta armada angkutan (Bentar Priyopradono, 2013).

Dari beberapa teori diatas peneliti mensintesisasikan bahwa **teknologi informasi** adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola data dengan lebih baik, meningkatkan komunikasi internal dan eksternal, serta mengotomatisasi proses bisnis yang kompleks. Selain itu, teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam inovasi produk dan layanan, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan membantu perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar global. Dengan penerapan teknologi informasi yang tepat, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik.

kebijakan lingkungan

Kebijakan Industri Pos, Kurir, dan Logistik Kebijakan Industri Pos Nasional tercantum dalam Undang- Undang No. 38 Tahun 2009 tentang Pos (UU Pos) yang menggantikan UU Pos sebelumnya (UU No. 6 Tahun 1984). UU Pos 38/2009 merupakan politik hukum dengan tujuan mewujudkan ketertiban, kepastian, dan kemanfaatan (keadilan) bagi pelaku usaha Pos (BUMN, BUMD, Swasta, dan Koperasi, Pasal 1 angka 1 juncto Pasal 4 UU Pos 38/2009). Politik hukum mencakup proses pembuatan dan pelaksanaan hukum yang dapat menunjukkan sifat dan ke arah mana hukum (Industri Pos) akan dibangun, dikembangkan, dan ditegakkan. Abdul Hakim Garuda Nusantara, sebagaimana dikutip Moh. Mahfud MD, berpendapat bahwa politik hukum adalah legal policy yang akan atau telah dilaksanakan. Legal policy meliputi:

1. Pembangunan hukum yang berintikan pembuatan dan pembaruan terhadap materi-materi hukum agar dapat sesuai dengan kebutuhan.
 2. Pelaksanaan ketentuan hukum yang telah ada termasuk penegasan fungsi lembaga dan pembinaan para penegak hukum.
- (Yunani and Widijawan 2020)

Isu lingkungan telah bergulir menjadi isu dan kepentingan setiap negara di dunia. Dalam dunia yang menghadapi ancaman perubahan iklim yang sangat ekstrim, menjaga keberlanjutan lingkungan (the sustainability of environment) merupakan satu pilihan opsi untuk mencegah efek negatif. Manusia mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kondisi lingkungan yang ada dengan baik, maka ruang hidup (the living space) tetap eksis atau terjaga, dan tetap mendukung kesehatan dan membawa berbagai keuntungan bagi kehidupan makhluk hidup. (Susdarwono and Susdarwanto 2021)

Menurut Meter dan Horn (dalam Wibawa, 2005:14) mendefinisikan bahwa: Implementasi kebijakan sebagai tindakan yang dilakukan oleh publik atau swasta baik secara individu maupun kelompok yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan. Definisi tersebut menyiratkan adanya upaya mentransformasikan keputusan kedalam kegiatan operasional, serta mencapai perubahan seperti yang dirumuskan oleh keputusan kebijakan. (Susdarwono and Susdarwanto 2021)

Dari beberapa teori diatas peneliti mensintesis bahwa **kebijakan lingkungan** adalah instrumen penting untuk mencapai keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem. Kebijakan lingkungan mencakup berbagai regulasi, insentif, dan inisiatif yang bertujuan untuk melindungi lingkungan alam, mengurangi polusi, dan mengpromosikan penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Kebijakan lingkungan juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik dan mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya konservasi. Selain itu, kebijakan ini sering kali memerlukan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah untuk memastikan implementasi yang efektif dan efisien.

Melalui kebijakan lingkungan yang kuat, negara dan komunitas dapat menghadapi tantangan perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, dan degradasi lingkungan lainnya, serta menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel tinjauan pustaka ini adalah melakukan **analisa mendalam artikel yang terdahulu yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat struktur berfikir rencana penelitian:**

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel ini adalah melakukan analisis artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat pola struktur berfikir rencana penelitian:

Pengaruh infrastruktur transportasi terhadap kecepatan pengirim.

Menurut analisis dan riview yang saya lakukan infrastruktur transportasi adalah Konsep infrastruktur transportasi melibatkan perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan jaringan dan fasilitas yang mendukung pergerakan orang dan barang. Infrastruktur ini mencakup berbagai komponen fisik dan sistem yang bekerja bersama untuk memastikan transportasi yang efisien, aman, dan berkelanjutan.

Jaringan dan fasilitas fisik yang diperlukan untuk memindahkan orang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Ini mencakup semua komponen yang mendukung operasi dan fungsi sistem transportasi, termasuk jalan, rel kereta, pelabuhan, bandara, dan sistem transit

massal. Infrastruktur transportasi yang baik sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, mobilitas masyarakat, dan efisiensi logistik.

Infrastruktur transportasi berpengaruh terhadap kecepatan pengirim, jika infrastruktur transportasi dipersepsikan dengan baik maka kecepatan pengirim akan dipersepsikan baik. Bahwa dalam upaya untuk meningkatkan kecepatan pengirim infrastruktur transportasi dapat dijadikan indikator kecepatan pengirim

Beberapa faktor yang mempengaruhi infrastruktur transportasi adalah Untuk meningkatkan kecepatan pengirim dengan memperhatikan infrastruktur transportasi, maka yang harus dilakukan oleh pimpinan adalah memfasilitasi dan memperhatikan infrastruktur yang ada dimana infrastruktur menjadi salah satu factor kecepatan pengiriman.

Infrastruktur transportasi berpengaruh terhadap kecepatan pengirim, sudah banyak yang meneliti hal tersebut diantaranya yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya:

- **Chen, L., Yang, H., & Zhou, J. (2018)** - Peningkatan infrastruktur transportasi, seperti jalan raya dan rel kereta api, secara signifikan mempercepat waktu pengiriman dan mengurangi biaya logistik.

- **Wang, T., & Tsai, C. (2019)** - Studi ini menganalisis dampak infrastruktur transportasi terhadap kecepatan pengiriman dalam rantai pasokan global, menemukan bahwa investasi dalam infrastruktur transportasi meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu pengiriman.

- **Huang, X., & Zhang, Y. (2020)** - Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara kualitas infrastruktur transportasi dan performa logistik, mengindikasikan bahwa peningkatan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya dapat mempercepat pengiriman barang dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pengaruh teknologi informasi terhadap kecepatan pengirim.

Menurut analisis dan review yang saya berikan teknologi informasi adalah Konsep teknologi informasi (TI) mencakup berbagai aspek yang melibatkan penggunaan komputer, perangkat lunak, jaringan, dan sistem elektronik lainnya untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi. TI memainkan peran penting dalam berbagai sektor, termasuk bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan kesehatan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan komunikasi

Teknologi informasi berpengaruh terhadap kecepatan pengirim, jika teknologi informasi dipersepsikan dengan baik maka kecepatan pengirim akan dipersepsikan baik. Bahwa dalam upaya untuk meningkatkan kecepatan pengirim teknologi informasi dapat dijadikan indikator kecepatan pengirim

Beberapa faktor yang mempengaruhi infrastruktur transportasi adalah kualitas jalan dan jembatan, ketersediaan jaringan kereta api, kondisi pelabuhan dan bandara, investasi pemerintah dalam pembangunan dan pemeliharaan, serta regulasi dan kebijakan transportasi. Selain itu, perkembangan teknologi, urbanisasi, dan pertumbuhan ekonomi juga memainkan peran penting dalam menentukan kualitas dan efektivitas infrastruktur transportasi.

Untuk meningkatkan kecepatan pengirim dengan memperhatikan teknologi informasi, maka yang harus dilakukan oleh pimpinan adalah dengan memperhatikan teknologi informasi, maka yang harus dilakukan oleh pimpinan adalah mengadopsi sistem manajemen rantai pasokan yang terintegrasi dimana sistem ini memungkinkan pelacakan real-time, optimasi rute, dan otomatisasi proses pengiriman. Pimpinan juga perlu memastikan pelatihan yang memadai bagi staf dalam menggunakan teknologi baru dan mendorong budaya inovasi dalam organisasi. Selain itu, kemitraan dengan penyedia teknologi yang handal dan investasi dalam infrastruktur digital yang mendukung seperti jaringan internet berkecepatan tinggi dan perangkat IoT (Internet of Things) akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan kecepatan pengiriman.

teknologi informasi berpengaruh terhadap kecepatan pengirim, sudah banyak yang meneliti hal tersebut diantaranya yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya:

Wang, Z., & Zhang, X. (2017) - Penggunaan sistem manajemen transportasi berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan kecepatan dan efisiensi pengiriman dengan mengoptimalkan rute dan mengurangi waktu tunggu.

Li, J., & Chen, S. (2018) - Studi ini menemukan bahwa integrasi teknologi informasi dalam rantai pasokan memungkinkan pelacakan real-time dan visibilitas yang lebih baik, yang berkontribusi pada percepatan proses pengiriman dan respons terhadap perubahan permintaan.

Kim, H., & Lee, K. (2019) - Penelitian ini mengeksplorasi dampak dari teknologi informasi pada kecepatan pengiriman di industri e-commerce, menemukan bahwa sistem TI yang canggih dapat mempercepat pengolahan pesanan dan pengiriman barang secara signifikan.

Pengaruh kebijakan lingkungan terhadap kecepatan pengirim.

Menurut analisis dan review yang saya berikan kebijakan lingkungan adalah Konsep kebijakan lingkungan adalah berpengaruh terhadap kecepatan pengirim, jika kebijakan lingkungan dipersepsikan dengan baik maka kecepatan pengirim akan dipersepsikan baik. Bahwa dalam upaya untuk meningkatkan kecepatan pengirim kebijakan lingkungan dapat di jadikan sebagai indikator kecepatan pengirim Beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan lingkungan:

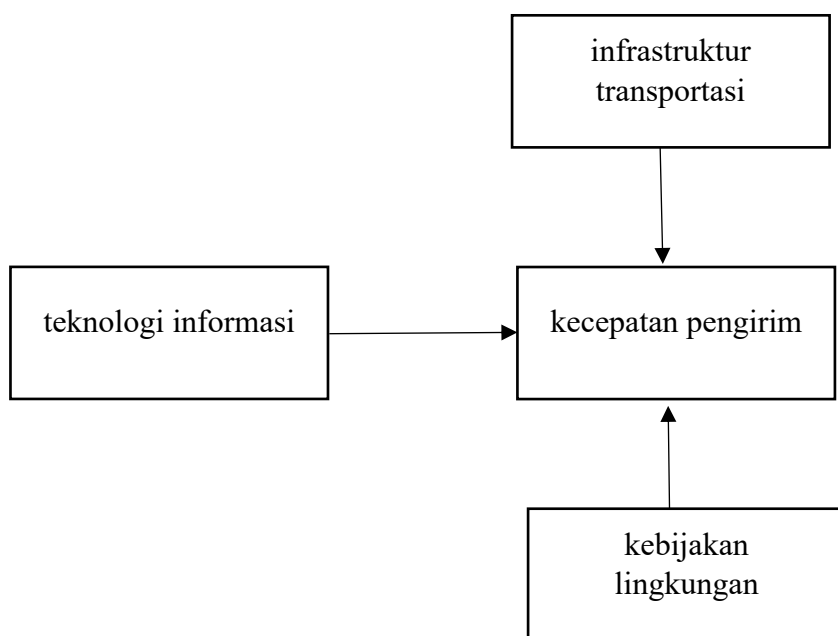
- > **Regulasi dan Hukum Lingkungan:** Peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melindungi lingkungan, seperti batasan emisi, pengelolaan limbah, dan perlindungan habitat.
- > **Teknologi dan Inovasi:** Kemajuan dalam teknologi yang mendukung praktik ramah lingkungan, seperti teknologi pengolahan limbah, energi terbarukan, dan pengendalian polusi.
- > **Kesadaran Masyarakat:** Tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap isu lingkungan, yang dapat mempengaruhi permintaan untuk kebijakan yang lebih ketat atau praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.
- > **Pengaruh Industri dan Bisnis:** Peran sektor swasta dalam menerapkan praktik ramah lingkungan, baik karena tekanan pasar, kepatuhan terhadap regulasi, atau inisiatif sukarela.
- > **Kondisi Ekonomi:** Kondisi ekonomi global dan nasional dapat mempengaruhi kemampuan untuk menginvestasikan sumber daya dalam kebijakan dan teknologi lingkungan.
- > **Ketidakpastian Ilmiah:** Ketersediaan dan interpretasi data ilmiah tentang dampak lingkungan dari kegiatan manusia, yang dapat mempengaruhi tingkat urgensi kebijakan yang diperlukan.
- > **Kerjasama Internasional:** Perjanjian internasional dan kerjasama antar negara dalam mengatasi masalah lingkungan global, seperti perubahan iklim dan keanekaragaman hayati.
- > **Pengaruh Politik:** Prioritas politik dan pandangan partai politik terhadap isu lingkungan, serta komitmen untuk melaksanakan kebijakan yang berkelanjutan.
- > **Teori Ekonomi Lingkungan:** Pendekatan ekonomi terhadap perlindungan lingkungan, seperti pajak karbon, insentif fiskal, dan mekanisme pasar untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
- > **Perubahan Sosial dan Demografi:** Perubahan dalam struktur sosial dan demografi, seperti urbanisasi dan perubahan pola konsumsi, yang dapat mempengaruhi kebijakan lingkungan.

Untuk meningkatkan kecepatan pengirim dengan memperhatikan kebijakan lingkungan, maka yang harus dilakukan oleh pimpinan adalah mengoptimalkan kebijakan yang ada, dimana pimpinan harus tegas dan konsisten dengan yang ada.

kebijakan lingkungan berpengaruh terhadap kecepatan pengirim, sudah banyak yang meneliti hal tersebut diantaranya yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan temuan rumusan masalah, penelitian terdahulu yang sangat relevan dan pembahasan penelitian, maka tersusun rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: infrastruktur transportasi, teknologi informasi, dan kebijakan lingkungan berpengaruh terhadap kecepatan pengirim. Selain dari tiga variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu kecepatan pengirim, masih ada beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kecepatan pengirim, diantaranya sebagai berikut:

- 1) SDM: (Sumber Daya Manusia)
- 2) Biaya Logistik: (Bahan Bakar, Pajak, dan Kendaraan)
- 3) Waktu: (Target waktu dan Hari)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

- 1) infrastruktur transportasi berpengaruh dan signifikan terhadap kecepatan pengirim
- 2) teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kecepatan pengirim
- 3) kebijakan lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap kecepatan pengirim

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Oktavia Dita, Esa Putri Septianti, and Bernardus Wishman Simbora Siregar. 2024. "Pengaruh Tarif Dan Kecepatan Waktu Pengiriman Terhadap Kepuasan Pelanggan E-Commerce." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 10 (2): 783–93. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2046>.

Kristanto, Titus, and Erma Suryani. 2015. "Logistik (Studi Kasus: Pt Sunan Inti Perkasa)." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXII Program Studi MMT-ITS*, no. October.

Prayoga, Alexander, and Agustinus Priyowidodo. 2024. "Pengaruh Biaya Pengiriman, Kecepatan Pengiriman, Dan Akurasi Pengiriman Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada

- Masyarakat Pengguna Jasa Pengiriman JNE Express Di Kecamatan Neglasari.” *EMABI (Ekonomi Dan Manajemen Bisnis)* 3 (1): 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>.
- Saddam, Muhammad, and dan Raihan Iskandar. 2023. “Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan Dan Kecepatan Pengiriman Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kurir Sicepat Express Cabang Bireuen.” *Jurnal Singkita* 2 (3): 68–78.
- Sulistyorini, Rahayu. 2021. “Peran Infrastruktur Transportasi Dalam Pengembangan Provinsi Lampung.” *Jurnal Transportasi* 21 (1): 55–62. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v21i1.4829.55-62>.
- Susdarwono, Endro Tri, and Eko Susdarwanto. 2021. “Keterkaitan Arah Kebijakan Lingkungan Pasca Undang-Undang Tentang Cipta Kerja Dengan Manajemen Dan Kebijakan Lingkungan Sektor Militer.” *MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum* 7 (2): 189. <https://doi.org/10.52947/morality.v7i2.216>.
- Wunas, Shirly, and Venny Veronica Natalia. 2015. “Pembangunan Infrastruktur Transportasi Di Kota Makassar.” *Jurnal Transportasi* 15 (3): 169–78. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/journaltransportasi/article/view/1753>.
- Yunani, Akhmad, and Dhanang Widijawan. 2020. “Logistik Dalam Beragam Perspektif; Evolusi Konsep, Praktek, Dan Isu Kebijakan Di Indonesia.” *Jurnal Logistik Bisnis* 10 (02): 52–59. <https://doi.org/10.46369/logistik.v10i02.1155>.
- Zendrato, H P. 2018. “Perancangan Sistem Informasi Logistik Berbasis Web Pada PT. Unitama Huting Mandiri Menggunakan Metode Waterfall.” *REMIK (Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer)* 2 (2). <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/10837>.

